

## **RINGKASAN**

### **(RESUME ARTIKEL)**

# **UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN BERBAGAI RIMPANG MENGUNAKAN METODE SPEKTROFOTOMETRI VISIBEL DENGAN 1.1-difenil-1-pikrilhidrazil (DPPH)**

**Laily Maulidia**

Tumbuhan herbal merupakan tanaman obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional terhadap penyakit. Rimpang merupakan salah satu bagian tanaman herbal yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional di masyarakat. Penelitian yang telah dilakukan tentang tumbuhan menyatakan bahwa tumbuhan yang mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid dan fenol berguna sebagai penangkap radikal bebas, yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan aktivitas antioksidan dalam berbagai rimpang. Pengujian aktivitas antioksidan rimpang kunyit, jahe merah, temu putih, temulawak, kencur menggunakan ekstraksi maserasi dengan pelarut etanol. Penentuan aktivitas antioksidan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis dengan DPPH. Terdapat perbedaan aktivitas antioksidan ( $IC_{50}$ ) dari lima ekstrak etanol rimpang yaitu kunyit (48,33 ppm), jahe merah (17 ppm), temu putih (117 ppm), temulawak (91,02 ppm), kencur (490 ppm). Aktivitas antioksidasi ( $IC_{50}$ ) ekstrak etanol rimpang jahe merah memiliki aktivitas paling tinggi dari kelima ekstrak rimpang lainnya yaitu 17 ppm.

Kata kunci : aktivitas antioksidan, DPPH, rimpang, etanol, maserasi